

## PELATIHAN PEMBUATAN BOLA- BOLA NASI IKAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING

Wahdaniyal Fitri<sup>1</sup>, Nursinah Amir<sup>2</sup>

<sup>1</sup>) Ilmu Kelautan, Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

<sup>2</sup>) Teknologi Hasil Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

\*Corresponding author

Email : [wahdaniyalfitri123@gmail.com](mailto:wahdaniyalfitri123@gmail.com)

### Abstrak

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat. KKN dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat serta dapat meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi yang diterima di kampus dengan realita yang ada di masyarakat. Desa Patani merupakan salah satu desa yang dipilih untuk pelaksanaan KKN Gelombang 111 Tematik IPM. Desa Patani terdiri dari 5 Dusun, dimana desa Patani mengandalkan pertanian sebagai sumber mata pencahariannya. Kegiatan KKN dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, pertama melakukan observasi di lapangan seperti membantu ibu PKK memberi makanan kepada anak yang terkena stunting. Kedua persiapan dan pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi di aula kantor Desa Patani. Selanjutnya, pemberian materi kepada masyarakat agar dapat mengetahui cara mencegah terjadinya stunting salah satunya dengan memberikan pelatihan pembuatan bola-bola nasi ikan. Kegiatan ini mendapat partisipasi dan antusias dari masyarakat selama kegiatan berlangsung. Dalam proses kegiatan dari persiapan hingga pelaksanaan program tersebut tidak ditemukan hambatan yang cukup berarti.

Kata kunci: Bola-bola nasi, Desa Patani, Ikan kembung, KKN, Pelatihan

### Abstract

KKN (Real Work Lecture) is a service carried out by students to the community. KKN is carried out with various activities related to the community and can increase students' perceptions about the relevance they receive on campus to the realities that exist in society. Patani Village is one of the villages chosen to implement IPM Thematic Wave 111 KKN. Patani Village consists of 5 hamlets, where Patani Village relies on agriculture as a source of livelihood. KKN activities are carried out in several stages, namely, first carrying out observations in the field such as helping PKK mothers provide food to children affected by stunting. Second, preparation and implementation of training and socialization in the Patani Village office hall. Furthermore, providing materials to the public so they can know how to prevent stunting, one of them is by providing training in making fish rice balls. This activity received participation and enthusiasm from the community during the activity. In the process of activities from preparation to implementation of the program, no significant obstacles were found.

Key words: Rice balls, Patani Village, Mackerel, KKN, Training

© 2024 Some rights reserved

### PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dalam rangka memajukan masyarakat. KKN dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, sosialisasi dan lainnya. KKN dilaksanakan untuk meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi yang diterima di kampus dengan realita pembangunan masyarakat (Laila, 2022). Universitas Hasanuddin telah melaksanakan KKN sejak tahun 1993 sampai tahun ini (2024). Kuliah Kerja Nyata Gelombang 111 dengan Tematik Indeks Pembangunan Manusia.

Desa Patani merupakan salah satu desa yang dipilih untuk pelaksanaan KKN Gelombang 111 Tematik Indeks Pembangunan Manusia Periode Desember 2023 – Februari 2024. Desa Patani terletak di Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Mappakasunggu dimekarkan menjadi 3 desa, yakni Patani, Pa'batangan, dan Soreang. Desa Patani merupakan salah satu dari ketiga desa tersebut, yang

terletak tidak jauh dari pusat kota Kabupaten Takalar. Desa Patani terdiri dari 5 dusun. Penduduk Desa Patani mengandalkan perkebunan, pertanian, dan kelautan sebagai sumber mata pencaharian.

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan pembangunan sebagai upaya mengurangi kesenjangan dengan memberlakukan UU No. 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah. Memanfaatkan potensi yang ada pada wilayahnya, daerah mempunyai wewenang mengatur rumah tangganya sendiri. Tingkat yang paling dasar yang menjadi objek pembangunan yaitu desa/kelurahan untuk menciptakan daerah yang lebih baik. Fokus pemerataan pembangunan di tingkat desa/kelurahan tidak boleh diabaikan guna mendukung terbentuknya daerah yang makmur. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pembangunan di desa/kelurahan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai (Apriani dan Priyono, 2023).

Stunting merupakan salah satu gangguan pertumbuhan pada anak yang berada dibawah 5 tahun akibat malnutrisi. Anak yang mengalami stunting umunya bertubuh pendek atau sangat pendek yang didasarkan pada Indeks Panjang Badan menurut umur atau Tinggi Badan menurut umur dengan ambang batas antara 3 SD sampai <2 SD. Stunting terjadi jika anak-anak memiliki panjang atau tinggi badannya kurang dari -3 SD dari median Standar Pertumbuhan Anak menurut World Health Organization (WHO) untuk kategori usia dan jenis kelamin yang sama (Wardana et al., 2022).

Berdasarkan data yang di peroleh pada Desember 2023, Terdapat 11 kasus stunting yang ada di Desa Patani. Penyebab terjadinya stunting karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan perilaku pola hidup bersih dan sehat. Hal ini karena kurangnya sarana masyarakat mengenai stunting dan kurangnya pengetahuan kebutuhan nutrisi yang baik pada masa kehamilan sampai melahirkan.

Terdapat banyak upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah terjadinya stunting diantaranya dengan menerapkan pola makan yang sehat pada ibu hamil dan belita sesuai dengan takaran gizi yang dibutuhkan. Banyak masyarakat menganggap bahwa makan sehat dan bergizi mempunyai harga yang mahal, namun makanan sehat dan bergizi tergolong murah asalkan pengolahannya sesuai. Pelatihan pembuatan bola bola nasi ikan kembang merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan mengatasi masalah gizi yang terjadi pada masyarakat (Fono et al., 2023).

Ikan kembang adalah salah satu jenis ikan laut yang paling disukai oleh masyarakat di Indonesia, karena mudah untuk ditemukan di pasar dengan harga terjangkau serta memiliki sifat sensoris yang enak, lezat, dan gurih. Ikan kembang juga memiliki beberapa kandungan yang baik apabila dikonsumsi seperti protein 22 g, lemak 1 g, fosfor 200 mg, kalsium 20 mg, besi 1 g, vitamin A 30 SI dan vitamin B1 0,05 mg. total lemak ikan kembang sebesar 70%, terdiri dari asam lemak omega 3 dan omega 6 (Cahyani et al., 2020). Pengolahan ikan menjadi Bola Bola Nasi merupakan salah alternatif yang bertujuan agar anak anak tertarik untuk memakannya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat agar bisa hidup sehat dan memberikan gizi seimbang serta pemahaman tentang pentingnya untuk mengkonsumsi ikan khususnya pada anak anak untuk menkan angka stunting (Cahyati et al., 2022).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program kerja ini dimulai pada tanggal 17 januari – 8 februari 2024 yang terhitung dari tahap persiapan hingga pelaporan. Pelatihan Pembuatan Bola Bola Nasi Ikan dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 10.00 WITA bertempat di Aula Kantor Desa Patani. Program kerja ini dilaksanakan secara langsung di Desa Patani Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Khalayak sasaran dari kegiatan "Pembuatan Bola Bola Nasi Ikan Kembang dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Patani" adalah Masyarakat yang ada di Desa Patani Kabupaten Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Alat dan bahan, tahapan kegiatan, indikator keberhasilan, dan metode evaluasi program kerja "Pelatihan Pembuatan Bola-Bola Nasi Ikan" KKN-T Gel. 111 Posko Desa Patani adalah sebagai berikut.

### **Alat dan Bahan**

Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan bola bola nasi ikan yaitu: Ikan kembang, nasi, cabai keriting, bawang merah, bawang putih, minyak wijen, bumbu penyedap dan nori sebagai pelengkap.

### **Tahapan Kegiatan**

Kegiatan "Pelatihan Pembuatan Bola Bola Nasi Ikan Kembang Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa patani" ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi secara langsung di aula kantor Desa Patani dan membagikan resep serta cara pembuatan dan bahan-bahannya. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab, kemudian memberikan hasil dari pelatihan pembuatan makanan tersebut kepada masyarakat.



(a)



(b)

**Gambar 1.** Program Kerja Pelatihan Pembuatan Bola Bola Nasi Ikan Kembang Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Patani. (a) Pemaparan materi dan (b) Pelaksanaan pelatihan.

#### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu adanya partisipasi dan atusias dari masyarakat Desa Patani dalam mengikuti kegiatan. Dengan adanya dukungan dari perangkat desa, dan ibu PKK juga berpengaruh terhadap keberhasilan dalam kegiatan program kerja individu serta bantuan dari teman-teman KKN dalam proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan lancar.

#### **Metode Evaluasi**

Metode evaluasi yang dilaksanakan pada program kerja ini yaitu membuka sesi diskusi kepada msyarakat. selanjutnya evaluasi dilanjutkan dengan mahasiswa KKN-T Indeks Pembangunan Manusia Takalar 1 dengan Dosen Pendamping KKN (DPK) pada hari Kamis, 8 Februari 2024 pukul 09.00 WITA.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dimulai ketika membantu ibu PKK mengantarkan makanan di setiap rumah warga bagi anak yang mengalami stunting serta izin untuk melaksanakan sosialisasi di aula Kantor Desa Patani. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perizinan serta beberapa informasi yang dibutuhkan sebelum melaksanakan sosialisasi agar dapat berjalan dengan lancar.

Selanjutnya mempersiapkan bahan untuk membuat bola bola ikan serta resep makanan yang akan diberikan pada saat sosialisasi. Kegiatan ini diadakan di aula kantor Desa Patani yang dihadiri oleh masyarakat dan ibu PKK. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemberian materi mengenai stunting, cara pencegahan stunting, penyebab stunting, kandungan gizi pada ikan serta cara pengolahan ikan menjadi bola bola nasi ikan.

Tahap setelah pemaparan materi yaitu melakukan sesi diskusi kepada peserta sosialisasi. Kemudian, melakukan pelatihan pembuatan bola bola nasi ikan secara langsung di depan peserta dan peserta bisa ikut berpartisipasi untuk membuat makanannya. setelah itu, membagikan makanan yang telah di buat kepada pera peserta. Masyarakat juga dapat membuat sendiri makanan tersebut di rumah masing masing dengan tujuan bekerja sama dalam pencegahan stunting di Desa patani. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu produk bola bola nasi ikan.



(a)



(b)



(c)

**Gambar 1.** Program kerja Pelatihan Pembuatan Bola Bola Nasi Ikan Kembung Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Patani (a) Observasi kegiatan (b) pemberian materi kepada masyarakat dan (c) Pelatihan pembuatan bola bola nasi ikan

**Luaran Kegiatan**

Luaran kegiatan dari “Pelatihan Pembuatan Bola Bola Nasi Ikan Kembung Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa patani” berupa makanan yang dibagikan kepada masyarakat.



**Gambar 2.** Luaran kegiatan berupa bola bola nasi ikan

### **Rencana Tindaklanjut Kegiatan**

Rencana tindak lanjut dari kegiatan "Pembuatan Bola Bola Nasi Ikan Kembang Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Patani" yaitu masyarakat dapat membuat makanan tersebut di rumah masing-masing dalam upaya mencegah stunting di Desa Patani.

### **KESIMPULAN**

Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Hasanuddin dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Patani, Kecamatan Mappkasunggu, Kabupaten Takalar yaitu cara mencegah stunting serta melakukan pelatihan pembuatan bola bola nasi ikan sebagai salah satu alternatif pencegahan stunting. Program ini terlaksana tidak terlepas dari antusias kami sebagai mahasiswa serta partisipasi dan dukungan masyarakat Desa Patani. Dalam proses pengabdian masyarakat melalui KKN Unhas mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi program tersebut tidak ditemukan hambatan yang cukup berarti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriani, N., Priyono, K. D. (2022). Pembuatan Papan Penunjuk Arah Jalan Dusun Dalam Kegiatan KKN Muhammadiyah Aisyiyah di Desa Keru. *Abdi Geomedisains*. 3(1): 31-41. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdigeomedisains/article/view/398>
- Cahyati, A. I., Nurrahman, N., Aminah, S. (2022). Sifat Kimia dan Fisik Engay Food Berbasis Ikan Kembang dengan Penambahan Kedelai Hitam. *AGRITEKNO: Jurnal Teknologi Pertanian*. 11(1): 9-17. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/agritekno/article/view/4226>
- Fono, Y. M., Ita, E., Bela, M. E., Pare, P. Y. D., Do, Y. W., Wona, M. S. (2023). Pendampingan Pemberian Makanan Bergizi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Didesa Wolotelu. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata*. 1(1): 29-36. <https://pubs.ressi.id/index.php/jckkn/article/view/2172>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2): 74-84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Wardana, L.A., Sabrina, D., Mahendra, I.B.Y., Ningsih, J., Arifin, J., Hamdu, M.S. (2022). Nugget Ikan Tongkol Sebagai Makanan Pendukung dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Padamara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 5(3):136-9. <https://www.jpmpa.unram.ac.id/index.php/jmpmpa/article/view/2017>